



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	viii
SARI	ix
ABSTRACT	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Lokasi Penelitian	2
I.3. Rumusan Masalah	3
I.4. Tujuan Penelitian.....	4
I.5. Batasan Penelitian.....	4
I.6. Peneliti Terdahulu	5
I.7. Keaslian Penelitian	6
BAB II. GEOLOGI REGIONAL	9
II.1. Fisiografi Regional	9
II.2. Stratigrafi Regional	10
II.3. Struktur Geologi Regional	14
BAB III. LANDASAN TEORI	16
III.1. Mineral Lempung	16
III.2. Kelompok Mineral Lempung	17
III.2.1. Grup kaolin	18
III.2.2. Grup smektit.....	19
III.2.3. Grup <i>illite</i>	22
III.2.4. Grup klorit	22
III.2.5. Grup <i>palygorskite</i> (<i>attapulgite</i>): <i>sepiolite</i>	23



III.3	Pembentukan Mineral Lempung	24
III.3.1.	Pelapukan	25
III.3.2.	Proses sedimen	26
III.3.3.	Alterasi bawah laut	26
III.3.4.	Diagenesa burial atau metamorfisme derajat rendah .	27
III.3.5.	Alterasi hidrotermal	27
III.3.6.	Penentuan genesa lempung	27
III.4.	Karakteristik Umum Mineral Lempung dalam Bidang Industri.....	28
III.5.	Spesifikasi Mineral Lempung dan Pemanfaatannya	30
III.5.1.	Pemanfaatan lempung dalam industri keramik	30
III.5.2.	Pemanfaatan lempung dalam industri semen	33
III.5.3.	Pemanfaatan lempung dalam industri kertas	34
III.5.4.	Pemanfaatan lempung dalam industri refraktori	35
III.5.5.	Pemanfaatan lempung dalam industri minyak sawit...	36
III.5.6.	Penentuan air pembentukan	39
III.5.7.	Batas konsistensi (<i>atterberg limits</i>)	39
BAB IV. METODOLOGI PENELITIAN.....		41
IV.1.	Hipotesis	41
IV.2.	Metode Penelitian.....	41
IV.2.1.	Alat dan bahan	42
IV.2.2.	Tahapan penelitian	43
IV.2.3.	Jadwal penelitian	50
BAB V. GEOLOGI DAERAH PENELITIAN.....		52
V.1.	Geomorfologi Daerah Penelitian.....	53
V.1.1.	Satuan Perbukitan Intrusi.....	54
V.1.2.	Satuan Perbukitan Denudasional.....	54
V.1.3.	Satuan Dataran Aluvial.....	55
V.2.	Stratigrafi Daerah Penelitian.....	56
V.2.1.	Satuan Batulempung.....	57
V.2.2.	Satuan Breksi Vulkanik.....	58



V.2.3.	Satuan Diorit.....	60
V.2.4.	Satuan Endapan Lempung – Kerakal.....	62
V.3.	Struktur Geologi Daerah Penelitian.....	62
V.4.	Genesa Mineral Lempung.....	64
BAB VI. KARAKTERISTIK LEMPUNG DAN REKOMENDASI PEMANFAATANNYA.....		67
VI.1.	Karakteristik Lempung.....	67
VI.1.1.	Hasil Uji Keplastisan.....	67
VI.1.2.	Hasil Uji Pembakaran.....	68
VI.1.3.	Hasil Uji Ukuran Butir.....	70
VI.1.4.	Hasil Uji Air Pembentuk.....	71
VI.1.5.	Hasil Uji XRD (<i>X-Ray Diffraction</i>).....	72
VI.1.6.	Hasil Uji SEM (<i>Scanning Electron Microscope</i>)....	72
VI.1.7.	Hasil Uji ICP-AES.....	73
VI.2.	Rekomendasi Pemanfaatan.....	74
VI.2.1.	Rekomendasi pemanfaatan lempung dalam industri keramik	76
VI.2.2.	Rekomendasi pemanfaatan lempung dalam industri semen	77
VI.2.3.	Rekomendasi pemanfaatan lempung dalam industri kertas	78
VI.2.4.	Rekomendasi pemanfaatan lempung dalam industri refraktori	79
VI.2.5.	Rekomendasi pemanfaatan lempung dalam industri minyak sawit	79
BAB VII. KESIMPULAN.....		80
DAFTAR PUSTAKA.....		82
LAMPIRAN.....		84



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	:	Lokasi penelitian (digambar ulang dari softmoreavid.com, infojogja.blogspot.com, dan Google Maps)	3
Gambar 2.1	:	Morfologi Perbukitan Godean yang Dikelilingi oleh Dataran (diambil dari Hartono dkk., 2017)	9
Gambar 2.2	:	Peta Geologi Regional Bagian Tengah dari Lembar Yogyakarta (Rahardjo dkk., 1995) dan Interpretasi Struktur Melingkar oleh Hartono dkk. (2017), serta Lokasi Daerah Penelitian	11
Gambar 2.3	:	Peta Sebaran Batuan Tersier dan Kuarter di Daerah Godean dan sekitarnya (Bronto dkk., 2014), serta Lokasi Daerah Penelitian	13
Gambar 2.4	:	Sketsa Kaldera dengan Gunung Wungkal sebagai Fasies Sentral (diambil dari Hartono dkk., 2017)	15
Gambar 3.1	:	Struktur tetrahedral berupa satu atom silikon yang dikelilingi oleh empat atom oksigen (diambil dari Velde, 1992)	16
Gambar 3.2	:	Silika tetrahedral yang berikatan dengan pemakaian bersama atom oksigen di antara dua ion silika (diambil dari Velde, 1992)	17
Gambar 3.3	:	Ilustrasi struktur oktahedral (diambil dari Velde, 1992)	17
Gambar 3.4	:	Kenampakan <i>halloysite</i> (kiri) dan <i>kaolinite</i> (kanan) pada SEM (diambil dari Murray, 2007)	18
Gambar 3.5	:	Kenampakan <i>Na-montmorillonite</i> pada SEM (diambil dari Murray, 2007)	20
Gambar 3.6	:	Kenampakan <i>Illite</i> pada SEM (diambil dari Murray, 2007)	22
Gambar 3.7	:	Kenampakan Klorit pada SEM (diambil dari Murray, 2007)	23
Gambar 3.8	:	Kenampakan <i>Palygorskite</i> pada SEM (diambil dari Murray, 2007)	24
Gambar 3.9	:	Skema siklus mineral lempung (diambil dari Reeves dkk., 2006)	25
Gambar 3.10	:	Diagram Avgustinik (digambar ulang dari Iqbal dan Evi, 2014)	33
Gambar 4.1	:	Diagram Alir Penelitian	44
Gambar 5.1	:	Peta Lintasan Daerah Penelitian	52
Gambar 5.2	:	Peta Geomorfologi Daerah Penelitian	53



Gambar 5.3	:	Kenampakan Satuan Perbukitan Intrusi dan Satuan Dataran Aluvial	55
Gambar 5.4	:	Kesebandingan Kolom Stratigrafi Daerah Penelitian dengan Peneliti Terdahulu	56
Gambar 5.5	:	Singkapan Batulempung pada STA 4	57
Gambar 5.6	:	Singkapan Breksi pada STA 22	58
Gambar 5.7	:	Singkapan Lapukan Batuan Diorit yang Menerobos Batulempung pada STA 46	61
Gambar 5.8	:	Singkapan Lapukan Intrusi Diorit yang terdapat Banyak <i>Xenolith</i> pada STA 15	61
Gambar 5.9	:	Singkapan Batuan yang terdapat Banyak Kekar pada STA 40	63
Gambar 5.10	:	Singkapan pada STA 24 yang menunjukkan terbentuknya horizon-horizon tanah	65
Gambar 5.11	:	Singkapan pada STA 32 dan lokasi pengambilan sampel AP32A, AP32B, dan AP32C	66
Gambar 6.1	:	Hasil Analisis Geokimia yang Diplot pada Diagram Avgustinik (digambar ulang dari Iqbal dan Evi, 2014)	77

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	:	Perbandingan Peneliti Terdahulu dengan Penelitian yang Akan Dilakukan	8
Tabel 3.1	:	Syarat Khusus Lempung Tiap Kelas (diambil dari Effendi, 2004)	32
Tabel 3.2	:	Spesifikasi Lempung dalam Pemanfaatan sebagai Campuran Semen (diambil dari Manning, 1995)	34
Tabel 3.3	:	Spesifikasi Kaolin dalam Industri Kertas (diambil dari Suhala, dkk., 1997)	35
Tabel 3.4	:	Spesifikasi Lempung dalam Industri Refraktori (diambil dari Manning, 1995)	36
Tabel 3.5	:	Spesifikasi Lempung dalam Industri Minyak Sawit (diambil dari Suhala, dkk., 1997)	36
Tabel 3.6	:	Rangkuman spesifikasi pemanfaatan lempung sebagai bahan baku industri menurut Effendi (2004); Suhala,dkk. (1997); dan Manning (1995)	38
Tabel 4.1	:	Alat yang digunakan dalam kegiatan di lapangan	42
Tabel 4.2	:	Alat yang digunakan dalam analisis laboratorium	42
Tabel 4.3	:	Bahan yang digunakan dalam dalam pengambilan dan pengolahan data	42
Tabel 4.4	:	Jadwal Penelitian	51
Tabel 5.1	:	Hasil Penghitungan Nilai CIW	65
Tabel 6.1	:	Hasil Uji Plastisitas pada Sampel Tanah Lempung	68
Tabel 6.2	:	Hasil Uji Pembakaran PS14 (1398°C) pada Sampel Tanah Lempung	69
Tabel 6.3	:	Hasil Uji Ukuran Butir pada Sampel Tanah Lempung	70
Tabel 6.4	:	Hasil Uji Air Pembentuk pada Sampel Tanah Lempung	71
Tabel 6.5	:	Mineral yang dapat Diidentifikasi menggunakan Analisis XRD	72
Tabel 6.6	:	Mineral yang dapat Diidentifikasi menggunakan Analisis SEM	73
Tabel 6.7	:	Hasil Analisis ICP-AES pada Sampel Tanah Lempung	73
Tabel 6.8	:	Rangkuman Rekomendasi Pemanfaatan Lempung sebagai Bahan Baku Industri Berdasarkan Spesifikasi menurut Effendi (2004); Suhala,dkk. (1997); dan Manning (1995) ..	75